

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penciptaan karya fotografi dalam skripsi ini, adalah menghasilkan 20 karya fotografi dokumenter tentang penggunaan mobil bak terbuka sebagai moda transportasi penumpang di Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara sebagai fenomena yang mencerminkan penggunaan transportasi umum informal yang menjadi tulang punggung mobilitas masyarakat akibat ketiadaan moda transportasi umum alternatif. Duapuluh karya fotografi yang dihasilkan membentuk narasi visual fotografi menampilkan berbagai aspek penggunaan mobil bak terbuka di Pasar Karangobar dan sekitarnya mulai dari aktivitas penumpang, interaksi sosial kondisi fisik kendaraan, hingga peran sopir dan kondektur dalam mendukung mobilitas dan ekonomi masyarakat sekitar. Setiap karya menggambarkan realitas transportasi, keakraban komunitas, dan permasalahan yang dihadapi, sehingga setiap foto dapat memperkuat narasi visual yang dibentuk tentang penggunaan mobil bak terbuka di Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara..

Saat ini masyarakat Kecamatan Karangobar dan sekitarnya tidak bergantung kepada fasilitas transportasi yang disediakan pemerintah untuk aktivitas sehari-hari mereka. Hal itu menunjukkan kemandirian yang unik, tapi juga mengekspos masyarakat kepada risiko dari kurangnya fitur keamanan mobil bak terbuka. Fenomena ini memperlihatkan bahwa pemerintah dan dinas terkait perlu lebih memperhatikan masyarakat pedesaan dengan menyediakan sarana transportasi umum.

Moda transportasi ini memiliki risiko dari perspektif keselamatan karena kurangnya pengaman, risiko jalan yang curam, dan kondisi fisik kendaraan yang tidak optimal. Risiko-risiko ini diterima masyarakat karena faktor ekonomi, yang mana ongkosnya jauh lebih murah dibandingkan dengan ojek motor, dan tidak adanya pilihan lain. Karya-karya ini dapat menjadi arsip visual yang mendokumentasikan sejarah transportasi di Kecamatan Karangobar, memperlihatkan ketahanan dan adaptasi masyarakat, juga menjadi pendorong bagi pemerintah untuk memperhatikan kebutuhan transportasi umum di daerah pedesaan.

Beberapa temuan dan masalah baru muncul yang memperkaya refleksi. Salah satu temuan adalah peran kondektur yang ternyata sangat krusial dalam mengatur efisiensi perjalanan bahkan sebelum mobil berangkat, aspek yang awalnya tidak diantisipasi sebagai fokus utama. Masalah baru yang muncul adalah kesulitan menangkap momen spontan dalam situasi pasar yang ramai, apa saja bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam pemotretan. Temuan ini mengungkap kompleksitas operasional angkutan mobil bak terbuka di Karangobar.

Faktor-faktor yang menunjang jalannya penelitian dan penciptaan karya ini adalah dukungan dari masyarakat setempat, terutama sopir, kondektur dan penumpang mobil angkutan sangat membantu dalam mendapatkan akses ke lokasi dan momen yang autentik seperti momen kondektur yang membantu penumpang atau penumpang mengobrol di bak mobil. Ketersediaan alat fotografi berupa lensa *wide* dan *tele*, tripod dan filter memungkinkan

fleksibilitas dalam menangkap berbagai perspektif, dari *close-up* detail kerusakan fisik mobil, hingga lanskap lahan pertanian. Pengetahuan teknis tentang kamera dan fotografi yang telah dipelajari selama perkuliahan juga memiliki peran yang signifikan dalam memperlancar proses penciptaan.

Pengalaman yang didapatkan selama penciptaan meliputi pemahaman mendalam tentang dinamika sosial di Karangobar dan sekitarnya, bahwa mobil bak terbuka bukan sekadar alat transportasi, tetapi juga ruang kebersamaan. Secara teknis, tantangan menangkap momen spontan baik di pasar maupun di jalanan yang ramai mengasah kemampuan fotografi, sementara kerjasama dengan sopir, pekerja pasar dan penumpang, memperkaya pendekatan etnografis. Hambatan seperti cuaca dan jadwal yang tak menentu mengajarkan fleksibilitas dalam dokumentasi lapangan.

Proses penciptaan tidak lepas dari hambatan. Keterbatasan waktu di lapangan, terutama untuk menangkap momen spontan di pasar, waktu operasional angkutan yang cenderung singkat, dan kondisi pasar yang seringkali tidak terduga, sering mempersulit pengambilan gambar yang ideal. Kondisi jalan yang bergelombang dan berbatu mempersulit proses pemotretan terutama saat di atas mobil, karena perlu menjaga alat agar tidak rusak terbentur maupun jatuh. Keterbatasan alat fotografi juga membatasi *angle* pemotretan, sehingga beberapa momen potensial tidak berhasil didokumentasikan. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memenuhi tujuan akademik sebagai referensi fotografi dokumenter, tetapi juga

memberikan kontribusi nyata sebagai dokumentasi budaya dan sosial bagi masyarakat Karangkoar.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman dan temuan selama penelitian dan penciptaan karya, beberapa saran dapat disampaikan untuk peneliti atau fotografer lain yang ingin mengembangkan dokumentasi serupa. Untuk menangkap momen spontan di lingkungan ramai seperti pasar, disarankan untuk melakukan observasi awal yang intensif guna memahami pola aktivitas dan waktu-waktu penting di mana aktivitas tertentu biasanya dilakukan, sehingga pemotretan bisa direncanakan dan dieksekusi dengan lebih baik. Penggunaan lensa dengan *focal length* bervariasi (zoom) dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan fleksibilitas lebih saat pemotretan tanpa perlu sering mengganti lensa, mengurangi risiko kerusakan alat karena jatuh dan debu masuk ke lensa dan sensor kamera.

Daerah berbukit seperti Kabupaten Banjarnegara memiliki jalan yang berkelok-kelok di antara perbukitan. Kondisi jalan seperti itu akan sangat menarik untuk diabadikan dari atas, sehingga bentuk jalan dapat terlihat di antara kebun dan hutan. Untuk itu, peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan kamera *drone* untuk pengambilan gambar dari langit.

Hambatan seperti keterbatasan waktu dan dana, dapat diatasi dengan merencanakan jadwal pemotretan yang terstruktur dengan memanfaatkan teknologi untuk mengidentifikasi rute dan lokasi strategis. Kolaborasi dengan komunitas atau masyarakat setempat dapat membantu keterbatasan transportasi

atau akomodasi. Untuk melindungi peralatan fotografi yang dibawa, strap kamera, filter, dan *lens hood* sangat direkomendasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barthes. 1981. *Camera Lucida: Reflections on Photography*. Diterjemahkan oleh Richard Howard. New York; Farrar, Straus and Giroux (FSG).
- Bogre, Michelle. 2020. *Documentary Photography Reconsidered: History, Theory and Practice*. Oxfordshire. Routledge.
- Erlan, E. 2023. “Studium Punctum dalam Karya Fotografi Dokumenter Oscar Motuloh di Era Reformasi 1998”. *Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta*.
- Franklin, Stuart. 2016. *The Documentary Impulse*. London. Phaidon Press.
- Irwandi & Muhammad Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori wacana, dan praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Setiyanto, P. W., & Irwandi, I. 2017. “Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi”. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sontag, Susan. 1977. *On Photography*. London. Penguin Books.
- Subarto S., M. Guntur, Firga Ariani, Santausa Purnama & Wisnu Wardana. November 2016 “Analisis Kinerja Angkutan Pedesaan Kabupaten Bekasi”. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*. <https://doi.org/10.55511/JPSTTD.V7I1.23>
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangi, D. S., Dolly W. Karels, Elsy E. Hanggae. 2022. “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Umum di Golewa Selatan Kabupaten Ngada”. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Tjahjani, J. 2016. “Fungsi Dan Kegunaan Mobil Barang Menurut Uu No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan”. *Jurnal Independent*. <https://doi.org/10.30736/ji.v4i2.55>
- Tufte, Edward R. 1997. *Visual Explanations: Images and Quantities, Evidence and Narrative*. Cheshire: Graphic Press LLC
- Savic, Vera. 2020. *Visual Literacy for Young Language Learners: Multimodal Texts in Content-Based Instruction*. 10.4018/978-1-7998-2722-1.
- Warpani, Suwardjoko P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

### Pustaka Laman

- Database Peraturan BPK. “Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021: Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor”. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/254492/permenhub-no-19-tahun-2021> (diakses pada 12 Mei 2025)

- Database Peraturan BPK. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan”. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/27961/UU%20Nomor%2022%20Tahun%202009.pdf> (diakses pada 11 November 2024)
- Sehat Negeriku. “Perokok Aktif di Indonesia Tembus 70 Juta Orang, Mayoritas Anak Muda”. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240529/1545605/perokok-aktif-di-indonesia-tembus-70-juta-orang-mayoritas-anak-muda/> (diakses pada 21 Mei 2025)
- Kompas Otomotif. Desember 2024. “Kenapa Mobil Bak Terbuka Dilarang Membawa Penumpang?”. <https://otomotif.kompas.com/read/2024/12/29/090100715/kenapa-mobil-bak-terbuka-dilarang-membawa-penumpang-> (diakses pada 8 Juni 2024)
- Sun Star Motor. 2025. “Colt L300”. <https://www.sunstarmotor.id/mobil/colt-l300/> (diakses pada 9 Juni 2025)

#### **Daftar Informan**

- Ipan (57 th.), kondektur, wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di Pasar Karangkoobar, Banjarnegara.
- Sarnoto (67 th.), kondektur, wawancara tanggal 3 Oktober 2024 di Pasar Karangkoobar, Banjarnegara.
- Mihanudin (31 th.), sopir, wawancara tanggal 1 Oktober 2024 di Pasar Karangkoobar, Banjarnegara.
- Sapul (38 th.), sopir, wawancara tanggal 25 Maret 2025 di Pasar Karangkoobar, Banjarnegara.